

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Kudus adalah sebuah Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang menjadi salah satu Daerah yang memiliki jalan padat yang banyak dilewati oleh kendaraan bermuatan. Ibukota kabupaten ini adalah Kota Kudus, terletak di jalur pantai timur laut Jawa Tengah antara Kota Semarang dan Kota Surabaya. Kota ini bertempat 51 km dari timur Kota Semarang. Kabupaten Kudus berbatasan dengan Kabupaten Pati di timur, Kabupaten Grobogan dan Kabupaten Demak di selatan, serta Kabupaten Jepara di barat. Kudus dikenal sebagai Kota penghasil rokok kretek terbesar di Jawa Tengah.

Kabupaten ini terkenal sebagai kota kretek yang melakukan banyak ekspor rokok ke berbagai kota dan sebagai penghubung daerah Jawa Tengah dan ibukota, maka banyak pula kendaraan muatan yang melewati kabupaten ini, maka untuk merawat jalan agar tidak banyak berlubang dan awet serta melancarkan program pemerintah mengenai perhubungan jalan, Dinas Perhubungan kabupaten Kudus memiliki tempat atau bangunan yang di fungsikan sebagai transit kendaraan bermuatan atau umum untuk melakukan uji kendaraan bermotor.

Melihat kondisi sarana bangunan Kantor Dinas Perhubungan, Kabupaten Kudus saat ini adalah bangunan lama yang di bangun sejak tahun 1979 sehingga kapasitas ruang yang ada tidak sesuai dengan kebutuhan ruang sebagai Kantor Dinas Perhubungan Kabupaten Kudus dan menjadi saling tumpang tindih karena tidak sesuai dengan kebutuhan ruang yang ada. Pada beberapa bagian ruang kerja sudah terlalu penuh sehingga tidak nyaman lagi. Selain itu sebagai kantor Dinas yang seharusnya dapat memwadahi segala kegiatan dalam bidang Uji kendaraan bermotor, perpanjangan trayek dan lainnya. Kantor ini belum memiliki kantin, perpustakaan, gudang alat mesin, ruang tunggu, ruang Uji Kendaraan bermotor yang layak sehingga kinerja dinas ini menjadi kurang maksimal.

Dengan jumlah kepadatan pengguna kendaraan bermuatan yang makin meningkat sesuai kebutuhannya dan minimnya fasilitas yang ada untuk para pengendara kendaraan umum atau bermuatan maka dinas perhubungan kabupaten Kudus memerlukan redesain kantor dinas perhubungan kabupaten Kudus yang memiliki tempat yang layak dan memiliki fasilitas memadahi untuk para pengguna kendaraan umum atau kendaraan bermuatan.

1.2. Tujuan dan Sasaran

1.2.1. Tujuan

Mendapatkan landasan konseptual perencanaan dan perancangan redesain kantor dinas perhubungan dan informasi kabupaten Kudus sebagai wadah yang layak untuk para pengguna kendaraan umum dan kendaraan bermuatan saat melakukan uji KIR.

1.2.2. Sasaran

Terwujudnya suatu langkah dalam pembuatan redesain kantor dinas perhubungan dan informasi kabupaten Kudus berdasarkan aspek-aspek panduan perancangan.

1.3. Manfaat

1.3.1. Subjektif

Memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang dan sebagai acuan untuk melanjutkan ke tahap pembuatan Laporan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur yang merupakan bagian tak terpisahkan dari proses penyelesaian Tugas Akhir.

1.3.2. Objektif

Sebagai pegangan dan acuan selanjutnya dalam redesain kantor dinas perhubungan dan informasi kabupaten kudus .Selain itu, diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan baik bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir maupun mahasiswa arsitektur lainnya dan masyarakat umum.

1.4. Ruang Lingkup

Lingkup pembahasan menitik beratkan pada berbagai hal yang berkaitan dengan redesain kantor dinas perhubungan dan informasi kabupaten kudus dari disiplin ilmu arsitektur. Hal-hal diluar ilmu arsitektur akan dibahas seperlunya sepanjang masih berkaitan dengan masalah utama.

1.5. Metode Pembahasan

Berikut metode pembahasan yang digunakan dalam penyusunan penulisan ini, antara lain :

1.5.1. Metode Deskriptif

Yaitu dengan melakukan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara studi pustaka/literatur, data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan serta browsing internet.

1.5.2. Metode Dokumentatif

Yaitu dengan mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto yang dihasilkan.

1.5.3. Metode Komparatif

Yaitu dengan mengadakan studi banding terhadap bangunan kantor dinas perhubungan dan komunikasi di suatu kota atau negara yang sudah ada.

Kemudian dari data-data yang sudah terkumpul akan dilakukan identifikasi dan analisa untuk memperoleh gambaran lengkap mengenai karakteristik serta kondisi yang ada, sehingga dapat tersusun sebuah Landasan Program Perencanaan dan Perancangan redesain kantor dinas perhubungan dan informasi kabupaten kudus.

1.6. Sistematika Pembahasan

Kerangka bahasan laporan perencanaan dan perancangan Tugas Akhir dengan judul redesain kantor dinas perhubungan dan informasi kabupaten kudus adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, metode penulisan dan sistematika bahasan yang mengungkapkan permasalahan secara garis besar serta alur pikir.

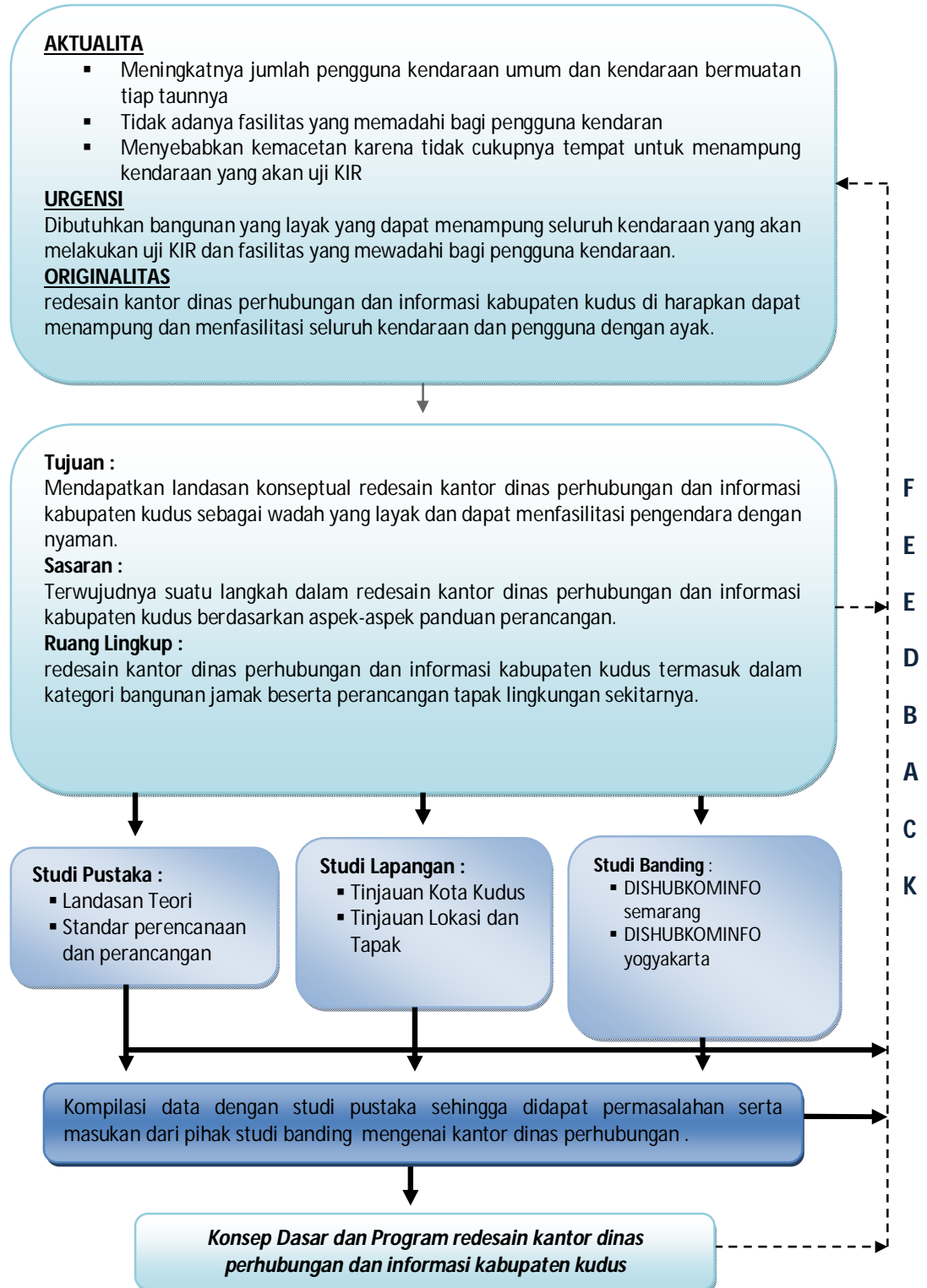
BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas mengenai literatur tentang definisi Dinas, definisi Perhubungan , Definisi uji Kendaraan bermotor beserta syarat dan standarnya.

BAB III TINJAUAN KOTA KUDUS

Membahas tentang tinjauan kota Kudus berupa data-data fisik dan nonfisik.

1.7. Alur Pikir



Gambar 1.1 Diagram Alur Pikir (Analisa Pribadi, 2014)